

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar tidak terpisahkan dari manusia, karena pada dasarnya belajar berlangsung setiap hari, baik secara disengaja maupun tidak. Melalui belajar, seseorang dapat menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, serta mengubah perilaku negatif menjadi positif. Proses belajar merupakan upaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk memahami hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak.<sup>1</sup> Pembelajaran dalam kehidupan dapat terjadi dalam kelas maupun di luar kelas.

Alkitab sebagai landasan utama bagi kehidupan umat Kristen juga menegaskan betapa krusialnya proses pembelajaran. Dari Ulangan 6:6-7, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pendidikan sangatlah esensial. Jadi pada dasarnya Proses pembelajaran memiliki peranan yang krusial dalam kehidupan.<sup>2</sup> Aktivitas belajar tidak terbatas pada ruang kelas saja, namun bisa di luar lingkungan sekolah.

Selama kegiatan belajar, pengajar berperan tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berupaya membangun suasana pembelajaran yang dinamis, partisipatif, dan menarik. Teknik serta pendekatan yang diterapkan

---

<sup>1</sup> Mudjiono Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 37.

<sup>2</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab* (LAI, 2015), 231.

dalam pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan semangat belajar.<sup>3</sup> Karenanya, diperlukan metode yang selaras dengan kebutuhan serta profil siswa agar mereka dapat berperan aktif dalam pembelajaran serta meraih capaian belajar yang optimal.

Motivasi menjadi elemen penting yang mendorong pelajar untuk bersedia menuntut ilmu.<sup>4</sup> Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi siswa sebab kuatnya motivasi sangat berpeluang untuk membuat hasil belajar siswa juga baik.<sup>5</sup> Menurut Lestari, indikator motivasi belajar adalah siswa memiliki dorongan untuk belajar, memperhatikan proses pembelajaran, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan serta ketekunan dalam mengikuti kelas. Indikator ini akan dimiliki oleh siswa yang memiliki semangat dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Terkadang siswa memiliki kemampuan yang baik tetapi karena kurangnya motivasi maka hasil belajarnya kurang maksimal. Model pembelajaran termasuk elemen yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Siswa seharusnya mempunyai motivasi yang besar saat belajar di kelas. Motivasi yang besar ini akan membuat siswa untuk mau belajar. Namun, realitanya masih ada siswa yang tidak menunjukkan motivasi belajar yang baik, khususnya di SMP Kristen Gandangbatu di kelas VII-A.

---

<sup>3</sup> Arends, *Belajar Unruk Mengajar* (Jakarta: Penerbit Salenba Humanika, 2012).

<sup>4</sup> Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Rajagrafindo Persaja, 2020).

<sup>5</sup> Uno Hamza B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 53.

<sup>6</sup> Trygu, *Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Jawa Barat: Guepedia, 2020).